

PENERAPAN METODE IQRO' DALAM MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI

Santi Susanti dan Susan Nurhayati

Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya

sntsusan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode iqro' dalam mengenalkan huruf hijaiyah di TK Al-Ikhlash Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif agar bisa memperoleh keterangan-keterangan yang luas dan mendalam terkait dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua siswa TK Al-Ikhlash Tasikmalaya. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penggunaan metode iqro' memberikan pemahaman dasar huruf hijaiyah dan kemudahan dalam membedakan huruf dengan baik dan benar baik secara urut maupun acak. Metode iqro' juga memiliki kelebihan yaitu mudah dipahami dan digunakan, sedangkan kekurangannya yaitu tidak dapat dibaca dengan irama tartil dan tidak diajarkan bacaan-bacaan tajwid.

Kata Kunci: Metode Iqro', Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study aims to determine how the application of the iqro' method in introducing hijaiyah letters in Al Ikhlash Kindergarten, Tasikmalaya. This study used a descriptive qualitative research approach in order to obtain broad and in-depth information related to the research objectives. Sources of data in this study were principals, classroom teachers, and parents of Al Ikhlash Tasikmalaya Kindergarten students. The data were collected using observation, interview, and documentation techniques. The results showed that the implementation of the Iqro method in recognizing hijaiyah letters in children consisted of planning, implementation, and evaluation stages. The use of the Iqro' method provides a basic understanding of the hijaiyah letters and makes it easy to distinguish letters properly and correctly both sequentially and randomly. The iqro' method also has the advantage that it is easy to understand and use, while the disadvantages are that it cannot be read with tartil rhythms and is not taught tajwid readings.

Keywords: Iqro' Method, Hijaiyah Letters, Early Childhood

PENDAHULUAN

Rasulullah SAW. menganjurkan agar senantiasa mempelajari, mengkaji serta mengamalkan Al-quran. Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah bersabda: "Pelajarilah Al-Qur'an dan bacalah ia, karena sesungguhnya perumpamaan Al-Qur'an bagi orang yang mempelajarinya, lalu membacanya dan mengamalkannya adalah seperti sebuah wadah terbuka yang penuh dengan kasturi, wanginya semerbak menyebar ke seluruh tempat. Dan perumpamaan orang yang belajar Al-Qur'an, tetapi ia tidur sementara Al-Qur'an berada di dalam hatinya adalah seperti sebuah wadah yang penuh dengan kasturi tetapi tertutup." (HR Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah, dan Ibnu Hiban). Dengan keutamaan itu, tidaklah mungkin bagi seorang Muslim untuk mengabaikan Al-Qur'an, enggan membaca maupun merefleksikan makna-maknanya. Nabi pun mengibaratkan orang yang tidak membaca Al-Qur'an seperti buah kurma yang tidak memiliki bau namun rasanya manis.

Pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Satu kesadaran yang sama dimana setiap orang tua pasti menginginkan buah hatinya menjadi anak yang sholeh dan sholeh. Satu hal yang harus diajarkan kepada anak-anak adalah tentang Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia (Supriadi & Rismawati, 2021). Mengajarkan Al-Quran kepada anak adalah dekat dengan jalan hidupnya dan selalu dekat dengan Allah. Hal yang mendasar yang harus diketahui dan dipahami dalam membaca al-qur'an adalah mengetahui Huruf hijaiyah dan tata cara membacanya (Septian & Agustian, 2020). Dengan langkah dasar mengenalkan anak pada huruf hijaiyah, hal-hal Al-Qur'an yang akan menjadi tuntunan dan tuntunan di kemudian hari, sehingga kelak ketika dewasa nanti. Agar bisa membaca Al-Qur'an, kita harus mengenalkan huruf hijaiyah pada anak sebagai dasar belajar Al-Qur'an. Dengan metode Iqro diharapkan akan memudahkan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak pada tahap membaca Al-Qur'an (Dahlia et al., 2014). Nabi SAW bersabda, "Siapa yang mengajarkan membaca Alquran kepada anaknya akan diampuni dosanya, dan barangsiapa yang mengajarkannya dengan hafalan di luar kepala, maka Allah akan membangkitkannya kelak di hari kiamat dengan wajah seperti bulan purnama." (HR Thabrani, Anas). Ada alasan khusus mengapa Nabi menegaskan hal tersebut. Dengan sejak dini anak-anak dikenalkan kepada Al-Qur'an, diharapkan tumbuh kepercayaan terhadap Allah SWT sebagai tuhan-Nya dan Alquran adalah firman-Nya. Keyakinan yang

tertanam sejak kecil akan terpatriti hingga remaja dan masa dewasanya serta meneguhkan akidah.

Guru dapat menggunakan metode yang berbeda-beda ketika mengajar membaca Al-Qur'an. Salah satu cara membaca Al Quran adalah dengan metode iqro. Menurut Menteri Agama Republik Indonesia (1991), metode iqro adalah cara cepat untuk belajar membaca Alquran. Di masa kanak-kanak sebaiknya mulai mengenalkan pendidikan Al-Quran kepada anak dengan langkah dasar mengenalkan huruf hijaiyah, karena Al-Qur'an merupakan pedoman dan pedoman di kemudian hari agar mereka tumbuh dewasa. jangan kehilangan pegangan dan kontrol. Oleh karena itu, untuk bisa membaca Al-Qur'an, kita harus mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak sebagai dasar belajar Al-Qur'an. Dengan metode Iqro diharapkan akan memudahkan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak pada tahap membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiyah merupakan huruf penyusun kata dalam Al-Qur'an. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alfabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyah juga memiliki peran yang sama. Adapun huruf hijaiyah terdiri atas beberapa karakter (Khadijah, 2019).

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan serta cara penerapan yang berbeda, sehingga setiap metode yang digunakan memiliki pengaruh terhadap pemahaman setiap anak. Metode yang paling mudah dan praktis adalah metode Iqro'. Metode iqra adalah metode penyempurna dari beberapa metode pengajaran al quran secara umum (Nazopah & Trisnawati, 2019). Metode iqra ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Alquran dengan fasikh) (Sukron, 2020). Metode Iqro' ini adalah salah satu metode dalam membaca Al-qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. *Iqro'* merupakan suatu metode mempelajari Al - Qur'an yang memiliki arti bermacam – macam, diantaranya membaca, menganalisa, mendalami, merenungkan, menyampaikan dan lain sebagainya, yang mencakup objek apa saja yang dapat dijangkau oleh kata tersebut (Tawakal et al., 2020). Metode Iqro' ini dibuat oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta. Metode Iqro' ini disusun dalam enam jilid dan setiap jilidnya dilengkapi dengan petunjuk mengajar sehingga mempermudah anak untuk membaca dan menggunakannya dan mempermudah guru dalam mengajarkan kepada muridnya. Metode iqro' ini juga sudah dikenal di kalangan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia terlebih

lagi Negara ASEAN, menggunakan metode tersebut sebagai sarana dalam pembelajaran Al-Qur'an (Ulfah et al., 2019).

Berdasarkan hasil pra penelitian di TK Al-Ikhlas Kabupaten Tasikmalaya menerapkan metode iqro' dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak didiknya. Dalam pembelajaran tersebut, anak satu persatu dikenalkan huruf hijaiyah oleh guru dengan menggunakan buku iqro', guru yang mengajar akan menaikkan anak ke jenjang iqro' berikutnya apabila telah sesuai, tepat dan lancar dalam belajar jenjang iqro' yang diajarkan. Selain itu buku prestasi yang diberikan pada setiap anak yang digunakan untuk acuan naik atau tidaknya untuk lanjut ke jenjang berikutnya. TK Al-Ikhlas menggunakan metode iqro' kurang lebih 19 tahun dalam memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak didiknya karena metode tersebut dianggap mudah dan praktis dalam pelaksanaannya serta metode ini lebih mudah dipahami oleh guru-guru yang ada di sekolah dan metode iqro' itu lebih efektif digunakan dibanding metode yang lain. Penelitian ini memilih lokasi di TK Al-Iklas dengan alasan di sana menggunakan metode iqro' dan karena banyak lulusan dari TK Al-Ikhlas ini yang sudah mampu membaca Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Ikhlas dan berlokasi di Kampung Ciburial, Desa Rajapolah, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. TK ini memiliki gedung yang cukup besar dan halaman yang luas serta memiliki program peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup baik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK Al-Ikhlas Tasikmalaya, semua guru diwajibkan untuk membuat perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran huruf hijaiyyah melalui metode Iqro', TK Al-Ikhlas mengalokasikan waktu khusus untuk kegiatan tersebut selama 45 menit, yakni mulai

pukul 07.15 sampai 08.00. Dalam pelaksanaan pembelajaran metode iqro' juga harus memiliki perencanaan yang matang yang tertulis di dalam rencana pembelajaran harian anak, anak memiliki buku iqro' dan guru membaca prosedur pelaksanaan mengajar iqro'.

Perencanaan adalah suatu proses pemecahan masalah dengan mempersiapkan secara sistematis yang akan dilakukan dengan mencapai tujuan tertentu. Perencanaan pengenalan huruf hijaiyah dengan metode iqro' ini dapat diartikan dengan proses berfikir seorang guru dengan tujuan untuk memecahkan masalah siswa dalam mengenal huruf hijaiyah. Adapun perencanaan pengenalan huruf hijaiyah dengan metode iqro' di TK Al-Ikhlash Tasikmalaya meliputi: 1) Guru sudah membuat RPPH, pembelajaran iqro' sudah di tulis di RPPH tetapi tidak masuk ke dalam kegiatan pembelajaran, 2) Hanya di taruh di jurnal pagi saja, 3) Semua siswa sudah memiliki iqro' tersendiri, dan 4) sebelum guru mengajar harus membaca petunjuk mengajar iqro' terlebih dahulu.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa perencanaan metode dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak telah digunakan sejak awal berdirinya sekolah hingga saat ini, pelaksanaannya tidak tertulis di kegiatan inti yang ada di RPPH hanya saja tertulis di jurnal pagi yang ada di RPPH, semua siswa sudah memiliki buku iqro'. Metode iqro' ini dipilih dalam mengajarkan huruf hijaiyah pada anak karena dianggap metode yang paling efektif, praktis, cepat dan mudah diajarkan kepada anak.

Dari paparan di atas dapat dianalisis bahwa dari keseluruhan hasil perolehan data dan teori yang dipadukan, TK Al-Ikhlash belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam perencanaan implementasi metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak karena masih ada beberapa kriteria yang belum dipenuhinya.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini dilaksanakan dengan prinsip berorientasi pada anak yakni belajar melalui bermain. Kegiatan belajar mengembangkan dimensi kecerdasan secara terpadu dengan pendekatan klasikal, kelompok dan individual, lingkungan yang kondusif, penggunaan model pembelajaran, media dan sumber belajar dan berorientasi pada perkembangan anak. Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini merupakan salah satu acuan pendidikan yang harus dipahami oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan untuk anak. Anak sebagai subjek pendidikan yang membutuhkan

kenyamanan dalam pembelajaran. Untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif, nyaman dan menyenangkan maka guru harus memiliki kompetensi professional.

Pengenalan huruf hijaiyyah dengan metode iqro' harus didukung oleh guru yang professional serta memahami dan menguasai materi iqro' dan tata cara pengajarannya. Pelaksanaan metode iqro' sendiri dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa yang dapat dilakukan secara individual, kelompok maupun individual-kelompok yang dilakukan secara komunikatif dan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

Di dalam pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyyah dengan metode iqro' harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam buku iqro' yaitu pada petunjuk mengajar di setiap awal jilid yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara CBSA, yang meliputi: 1) Guru mengajarkan iqro' secara langsung, 2) Guru mengajarkan iqro' dengan cara satu persatu atau individu, 3) Guru hanya mencontohkan bacaan yang ada di awal halaman atau pokok pelajaran, 4) Guru hanya membenarkan bacaan siswa yang salah, 5) Guru menyimak bacaan siswa, 6) Pelaksanaan metode iqro' dilakukan secara komunikatif, 7) Guru mengadakan pengajaran iqro' tanpa adanya pemisahan dalam mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak, 8) Guru mengajarkan iqro' tanpa irama tartil, 9) Guru mengajarkan iqro' setiap hari, 10) Guru mengajarkan iqro' dengan tajwid sederhana yaitu hanya mencontohkan cara membaca yang baik dan benar.

Pelaksanaan metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyyah pada anak telah berjalan efektif karena sudah terbukti banyak lulusan dari TK Al-Ikhlas ini yang sudah bisa membaca Al-Qur'an setelah lulus dari sekolah ini. Pelaksanaannya sudah jelas mengikuti aturan metode iqro', seperti mengajarkan huruf hijaiyyah tanpa pemisahan, diajarkan sesuai kemampuan anak dan mengajar dengan teliti dan benar. Iqro yang paling tinggi di kelas A yaitu jilid 4 dan yang paling rendah yaitu jilid 1. Metode iqro' dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dan dilakukan setiap hari. Dalam proses pengajarannya, guru memberikan contoh cara baca kepada anak secara langsung dan tidak menggunakan media apapun kemudian menyimak bacaan siswa membenarkan bacaan anak yang keliru saja, tidak melakukan pemisahan, tidak menggunakan irama tartil serta guru sudah menyiapkan pembatas bacaan seperti kartu prestasi.

Dari paparan data di atas dapat dianalisis bahwa dari keseluruhan hasil perolehan data dan teori yang dipadukan sudah sesuai dengan konsep yang ada. Dapat dilihat dari

kegiatan pelaksanaan metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah. Pelaksanaan kegiatan tersebut hanya untuk tambahan saja. Setiap anak yang datang lebih dahulu akan langsung menghadap kepada guru dan melakukan metode iqro' seperti tahapan-tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah selesai, kemudian guru memberikan buku penilaian atau buku prestasi.

Evaluasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran melakukan evaluasi adalah hal yang penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak serta kekurangan dan kelebihan metode yang telah diterapkan. Evaluasi penerapan metode iqro' dapat dilakukan dengan cara: 1) Guru melakukan evaluasi dalam penggunaan metode iqro' dalam waktu satu kali seminggu dan pada semester akhir, 2) Guru melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi metode iqro', 3) Guru tidak mengikut sertakan kepala sekolah dan orang tua dalam evaluasi metode iqro', akan tetapi memiliki peran dalam pelaksanaan evaluasi.

Di dalam mengimplementasikan metode iqro', sangat penting untuk melakukan evaluasi, karena dengan adanya evaluasi maka akan dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah dilakukan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Evaluasi pendidikan mencakup pada evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, evaluasi metode dan evaluasi perkembangan anak. Evaluasi dapat dilihat dari hasil kerja siswa dan catatan dari pengamatan guru terhadap perkembangan anak.

Fungsi dari evaluasi adalah untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar dan perbaikan hasil kegiatan belajar anak secara kesinambungan. Evaluasi merupakan bagian penting dalam pendidikan. Dalam pelaksanaannya, evaluasi tidak dapat dilakukan secara instan dan praktis, karena evaluasi yang efektif akan menghasilkan informasi yang maksimal untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengambilan keputusan selanjutnya. Evaluasi dalam pembelajaran metode iqro' dapat dilakukan pada saat setelah memberikan penilaian membaca iqro' anak yaitu bisa dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan ataupun setiap semester. Pelaksanaan evaluasi juga harus melibatkan peran kepala sekolah dan orang tua untuk mengambil tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa guru melakukan evaluasi dengan sesama guru dan kepala sekolah dan

langsung mendapatkan laporan dari hasil evaluasi. Guru melakukan tindak lanjut setelah melakukan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqro' dengan memberikan informasi kepada orang tua terkait dengan hasil laporan perkembangan membaca iqro' anak, jika hasil penilaian kurang dari standar maka harus melakukan pengulangan di rumah di bawah kontrol dan pengawasan orang tua. Guru memberikan laporan perkembangan anak setiap akhir semester yaitu pada saat pembagian raport. Akan tetapi, jika anak mendapat hasil di bawah standar, maka harus langsung diinformasikan kepada orang tua untuk membantu anak mendapatkan perbaikan dan pengawasan di rumah dalam belajar membaca iqro'. Metode iqro' memiliki dampak positif bagi setiap anak, misalnya anak menjadi termotivasi untuk lebih rajin belajar dan mempunyai jiwa kompetisi untuk terus menjadi lebih baik dari sebelumnya dari teman-teman yang lain. Dari paparan di atas, dapat dianalisis bahwa kegiatan metode iqro' yang ada di TK Al Ikhlas Tasikmalaya sudah dikatakan baik, karena dalam pelaksanaannya sudah berjalan baik dan lancar.

Implikasi Penggunaan Metode Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak

Implikasi merupakan suatu akibat atau manfaat yang diperoleh dari suatu tindakan atau perlakuan yang sudah dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja. Implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dalam hal ini, implikasi dari penggunaan metode iqro' yang sudah dilakukan di TK Al-Ikhlas Tasikmalaya yaitu dampak atau manfaat yang diperoleh dari penerapan metode iqro' sangatlah banyak. Guru dan orang tua sangat merasakan hasil dari penggunaan metode iqro' tersebut. Adapun manfaat dari adanya metode tersebut memiliki dampak yang baik, yakni memberikan pemahaman dasar bagi anak terhadap huruf hijaiyah, dapat membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, secara urut maupun acak. Hal ini bisa dijadikan sebagai bekal anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Selain itu juga dapat meningkatkan nama baik sekolah, karena sebagian anak telah ikut serta dalam lomba-lomba membaca huruf hijaiyah dan memberikan rasa bangga terhadap pihak sekolah, karena anak yang sudah lulus dari TK Al-Ikhlas dipastikan sudah bisa membaca Al-qur'an dengan baik, benar, lancar dan berdaya saing.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak

Dalam kegiatan proses pembelajaran tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan, pasti ada kendala-kendala atau kesulitan dan juga kelebihan dan kekurangannya. Dalam hal ini, berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, metode iqro' di TK Al-Ikhlas Tasikmalaya memiliki banyak kelebihan, baik untuk guru maupun anak didik. Beberapa kelebihan tersebut, diantaranya: 1) Menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), 2) Anak sudah bisa membaca Al-qur'an sesuai dengan bacaan tajwid, 3) Komunikatif, 4) Anak termotivasi untuk terus belajar, 5) Meningkatkan jiwa kompetitif anak, 6) Anak cepat memahami dan guru mudah dalam mengajarkan. Selain beberapa kelebihan di atas, ada juga kelemahan yang ditimbulkan dari metode iqro', yakni anak tidak bisa membaca Al-qur'an dengan irama tartil, guru tidak mempunyai media untuk mengajar selain buku iqro' dan metode iqro' ini tidak diajarkan untuk anak bacaan-bacaan tajwid.

Kelebihan penggunaan metode iqro' itu sudah banyak dirasakan oleh guru-guru sebagaimana kelebihan yang termuat di dalam buku iqro' itu yaitu anak sudah bisa membaca iqro' dengan bacaan tajwid meskipun guru tidak pernah mengajarkan bacaan tajwid terlebih dahulu, komunikasi baik antar guru dan murid dalam proses metode iqro', ketika anak salah guru membenarkan bacaan anak, anak termotivasi untuk terus belajar karena dengan adanya jilid per jilid, anak terus ingin memperbaiki dan meningkatkan bacaan pada setiap jilid dengan cara tetap belajar dan selalu mengulang di rumah dalam pengawasan dan pendampingan orang tua.

KESIMPULAN

Penerapan metode iqro' yang dilakukan di TK Al-Ikhlas Tasikmalaya bisa dikatakan baik dan lancar, karena telah diterapkan sejak awal sekolah didirikan dan juga memberikan manfaat serta mudah diterapkan oleh guru-guru di sekolah tersebut. Metode iqro' yang dapat diterapkan dengan beberapa cara, yakni dengan cara CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Memberikan keleluasaan pada anak untuk belajar, guru hanya memberikan contoh dan menjadi pendengar yang baik, jika anak keliru maka guru langsung membenarkan. Penerapan metode ini memberikan banyak manfaat, baik untuk orang tua, guru dan juga anak itu sendiri. Manfaat yang ditimbulkan, misalnya meningkatkan jiwa

kompetitif anak, menjadikan anak semakin rajin berlatih dan membenahi diri untuk terus belajar dan juga dapat membawa nama baik sekolah dengan mengikuti lomba-lomba huruf hijaiyah. Pengajaran dengan metode iqro' ini akan berdampak baik bagi masa depan anak, karena jika penanaman agama dilakukan dengan baik dan benar sejak kecil, maka akan memberikan dampak pada perilaku anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, D., Syukri, M., & Marmawi, M. (2014). Penerapan Metode Iqra dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Cahaya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(6). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V3I6.5673>
- Khadijah, K. (2019). Analisis Kesulitan Anak dalam Membaca Huruf Hijaiyyah Berdasarkan Pandangan Matematis. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 42–52. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/equals/article/view/229>
- Nazopah, N., & Trisnawati, T. (2019). Implementasi Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di TK Islam Al-Aziziyah Kapek Gunungsari Lombok Barat. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 92–110. <https://doi.org/10.3454/AT-TADBIR.V3I1.3416>
- Septian, F., & Agustian, B. (2020). Edukasi Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Memanfaatkan Teknologi Augmented Reality. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(4), 558–562. <https://doi.org/10.32493/INFORMATIKA.V5I4.8214>
- Sukron, O. (2020). Studi Komparatif Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Ummi dan Metode Iqro di Sekolah Menengah Kejuruan Cendikia Utama. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 202–225. <https://doi.org/10.47453/EDUPROF.V2I2.27>
- Supriadi, S., & Rismawati, R. (2021). Rumbaqu : Rumah Baca Al Quran Sebagai Solusi Ideal Tempat Belajar Anak di Era Pandemi Covid-19 . *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 867–871. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V4I3.5398>
- Tawakal, F., Wahyuni, D., & Aldisyah, A. (2020). Aplikasi Pembelajaran Iqro' Sebagai

Sarana Membaca Al-Qur'an. *Informatika*, 12(2), 20–25.
<https://doi.org/10.36723/JURI.V12I2.227>

Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al Quran. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 59–69. <https://doi.org/10.30659/JPAI.2.2.44-54>